

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah teknik dan interpretasi berdasarkan permainan Widya Febiyanti pada karya “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama Karya Johannes Brahms. Fokus kajiannya adalah mengenai teknik *Fingering* dan *Bowing* yang terdapat pada karya tersebut, yang selanjutnya di analisis sesuai dengan rumusan masalah yang dituangkan dalam penelitian ini.

Widya Febiyanti lahir di Subang. Pertama kali belajar cello di SMM Yogyakarta tahun 2004 dengan bimbingan Ibu Brigida Bertha. Kemudian melanjutkan studi musik di Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2007. Pernah mengikuti masterclass cello pada tahun 2008, 2009 dan 2011 bersama Damian Ventulla (Perancis) dan Oliver Mascarenhas pada tahun 2014. Sempat mengikuti beberapa kegiatan bermusik seperti GBN tahun 2006 dan 2009, PCMF Kota Baru Parahyangan Orchestra tahun 2013 dan 2014. Saat ini aktif dan tergabung pada kelompok-organisasi musik di Bandung seperti Anime String Ansambel dan anggota Bandung Philharmonic Orchestra. Selain itu sebagai pendidik musik, aktif mengajar cello di beberapa sekolah musik dan kelas privat.



Gambar 3.1 Widya febiyanti

[M. Rio Hartono, 2017](#)
[TEKNIK PERMAINAN WIDYA FEBIYANTI PADA “CELLO SONATA NO. 1 IN E MINOR” BAGIAN PERTAMA KARYA JOHANNES BRAHMS](#)
[Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu](#)

Formatted: Justified, Indent: First line: 0,75 cm

Formatted: Justified, Indent: First line: 0,75 cm

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt

(Sumber: Dokumentasi pribadi Widya)

M. Rio Hartono, 2017
TEKNIK PERMAINAN WIDYA FEBIYANTI PADA "CELLO SONATA NO. 1 IN E MINOR" BAGIAN PERTAMA
KARYA JOHANNES BRAHMS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt



Gambar 3.2 Widya pada konser Bandung Philharmonic
(Sumber: Bandung Philharmonic)



Gambar 3.3 Widya pada saat masterclass
(Sumber: Dokumentasi pribadi Widya)

Formatted: Font: (Default) +Body (Calibri), 11 pt

Formatted: Normal, Left, Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Left

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt



Gambar 3.4 Widva pada saat *masterclass*
(Sumber: Dokumentasi pribadi Widya)

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu menggunakan partitur “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama Karya Johannes Brahms versi Orfeo Mandozzi *Version A* (2015).

C. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan langkah-langkah nyata untuk melakukan suatu penelitian, dengan harapan agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Langkah-langkah tersebut disesuaikan dengan prosedur yang dilakukan dilapangan, sehingga terdapat suatu desain penelitian. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini merupakan langkah-langkah kegiatan sebelum penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan antara lain: pemilihan topik, kajian pustaka, observasi awal, merumuskan masalah, dan menentukan paradigma penelitian

a. Pemilihan Topik

Pemilihan topik merupakan kegiatan paling awal dilakukan. Pada awal kegiatan ini peneliti menemukan suatu ketertarikan terhadap teknik-teknik dan

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Space After: 10 pt, Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt

Formatted: Font: Trebuchet MS, 9 pt

interpretasi yang dimiliki oleh Widya Febiyanti pada karya “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama Karya Johannes Brahms.

b. Kajian Pustaka

Berdasarkan topik yang telah terpilih sebagai berikut, selanjutnya penulis mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan teknik bermain cello. Kajian pustaka ini pada umumnya diawali dengan ide-ide atau gagasan dan konsep yang diramu dan dihubungkan sehingga menjadi satu kajian yang utuh dan dapat dijadikan sandaran dalam melaksanakan penelitian ini. Kajian pustaka dapat diperoleh dari sumber-sumber teori yang sudah ada maupun dari gagasan-gagasan narasumber.

c. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan untuk mempertimbangkan kesesuaian antara topik pembahasan dan kajian pustaka. Observasi awal ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung ketika narasumber memainkan karya tersebut yang diperkirakan representatif ketika memainkannya.

d. Merumuskan Permasalahan

Setelah observasi dilakukan maka akan dapat dirumuskan permasalahan secara detail. Dalam kegiatan ini peneliti merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan teknik *Fingering* dan *Bowing* beserta interpretasi yang dimiliki oleh Widya Febiyanti terhadap karya tersebut.

e. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dimaksudkan untuk menentukan kajian apa yang dilakukan dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Dalam kaitan ini peneliti menetapkan kajian yang bersifat kualitatif dengan maksud untuk menganalisis dan kemudian menjabarkan atau mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan kegiatan awal tersebut, maka selanjutnya ~~akan~~ dilakukan proses pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini yang terutama dilakukan adalah pengumpulan data ~~yaitu~~ mencakup teknik *Fingering* dan *Bowing* ~~sesuai~~ ~~beserta~~ interpretasi yang dimiliki oleh narasumber pada karya tersebut. Proses pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi permainan dari narasumber.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari penelitian ini adalah proses pengolahan data. Pengolahan data ini dilakukan mulai dari proses mengelompokkan data yang terkumpul selama pelaksanaan penelitian. Pengelompokan data ini dimaksudkan untuk memilih mana data pokok dan mana data penunjang yang akan digunakan sebagai deskripsi mengenai teknik *Fingering* dan *Bowing* yang terdapat dalam karya tersebut.

Setelah data dikelompokkan selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalahnya. Pada kegiatan akhir dari proses analisis data diharapkan dapat disimpulkan mengenai teknik *Fingering* dan *Bowing* beserta interpretasinya berdasarkan permainan Widya Febiyanti.

D. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dengan pendekatan Kualitatif. Data yang dihimpun berdasarkan data yang bersifat kualitatif kemudian diinterpretasikan menjadi berbentuk deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari narasumber Widya Febiyanti melalui wawancara dan dokumentasi saat narasumber memainkan karya tersebut.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Permainan

Teknik adalah sekumpulan gagasan yang didapatkan dari studi tertentu yang sengaja dibuat demi kemudahan manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Teknik biasanya dibuat secara rinci oleh orang-orang yang ahli di bidangnya. Permainan

dalam hal ini adalah aktivitas musik yang dilakukan manusia. Dalam prosesnya, permainan musik dapat dilakukan secara perorangan atau tunggal (solo) atau kelompok.

2. Sonata

Sonata adalah karya instrumental, sebagai lawan dari *Cantate* (karya musik untuk vokal). Di zaman klasik sonata terjadi tiga atau empat bagian dalam tempo dan sifat berbeda. Biasanya bagian pertama berbentuk khas, dikenal dengan “bentuk sonata” (Latifah Kodijat, 2007, hlm. 96).

3. Cello

Menurut Mahillon-Sachs-Horn-Bostel dalam buku Pengantar Organologi, cello merupakan alat musik eropa yang tergabung dalam klasifikasi alat musik *chordophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berupa dawai/senar. Teknik memainkannya adalah dengan cara digesek (Pono Banoe, 1993, hlm. 93). Cello merupakan alat musik yang bersifat diatonis, memiliki bentuk fisik yang sama dengan biolin, akan tetapi memiliki struktur dan rangkaian *body* dengan skala yang lebih besar. Memiliki empat dawai yang ditala dengan jarak *kwint* C-G-D-A, dimainkan dalam sikap duduk dikursi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan partitur “Cello Sonata No.1 In E Minor Bagian Pertama Karya Johannes Brahms” edisi Orfeo Mandozzi *Version A* (2015) dan pedoman wawancara terhadap narasumber.

G. Teknik Analisis Data

[M. Rio Hartono, 2017](#)
[TEKNIK PERMAINAN WIDYA FEBIYANTI PADA “CELLO SONATA NO. 1 IN E MINOR” BAGIAN PERTAMA KARYA JOHANNES BRAHMS](#)
[Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu](#)

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Sebelum dianalisis, data dan informasi diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Catatan wawancara dan observasi yang belum tersusun secara terstruktur ditata dengan baik sehingga menjadi catatan yang sistematis. Dengan cara ini proses analisis data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Apabila ada kekurangan data dan informasi, hal itu akan segera dapat diketahui untuk dilengkapi. Analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis tajam, ringkas, dan fokus dengan cara pemilihan data. Data yang tidak penting atau tidak perlu untuk dibahas dibuang. Pada tahap ini data diorganisir sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan. Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam proses penelitian.

2. Display Data

Display data yaitu usaha untuk merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian ini untuk display data kualitatif menggunakan teks naratif yaitu menceritakan atau menjelaskan rumusan masalah atas dasar pemikiran, pengetahuan dan kemampuan (*Skill*) narasumber.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari proses analisis yang dilakukan mulai dari tahap reduksi data maupun tahap display data. Kesimpulan yang diambil didasarkan pada rumusan masalah yang dituangkan dalam penelitian.